

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi. Perusahaan terbagi atas tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mendapatkan laba yang maksimal maka perusahaan harus memperhatikan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan tersebut dipengaruhi oleh keputusan – keputusan keuangan diantaranya keputusan investasi, keputusan dividen, dan keputusan pendanaan.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan (Dimas, 2012, 1).

Keputusan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Dalam kebijakan dividen terdapat *trade off* dan merupakan pilihan yang tidak mudah antara membagikan laba sebagai dividen atau diinvestasikan kembali (Fenandar, 2012, 32).

Sedangkan keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan atau keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dengan modal sendiri disebut dengan struktur modal (Putra dan Kesuma, 2014, 1754).

Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Kurniawan, 2013, 6).

Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan dan bagi pemegang sahamnya. Yang dimaksud dengan struktur modal yang optimal adalah sktruktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham (Sari, 2013, 2). Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas dan likuiditas.

Menurut Nugrahani (2012, 3) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat struktur modal perusahaan. Besaran profitabilitas akan mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan pendanaan dari luar atau tidak, juga akan

mempengaruhi keputusan manajemen menggunakan dana dalam operasionalnya. Karena dalam setiap operasionalnya, sebuah perusahaan memerlukan dana untuk membiayainya. Dana yang diperoleh dari profitabilitas mempengaruhi besarnya hutang atau modal dari ekstern perusahaan yang diperlukan untuk melanjutkan operasionalnya.

Salah satu indikator penting untuk menilai perusahaan prospek perusahaan di masa akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Untuk itu, biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama, yaitu *Return on Equity* (ROE) yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham dan *Return on Asset* (ROA) yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset – aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan. Sedangkan rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan (Tandelilin, 2010, 372).

Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan mengembalikan kewajibannya. Aspek likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Tingkat likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah perusahaan. Sehingga

mempengaruhi besaran dana ekstern atau hutang yang dapat diperoleh perusahaan tersebut. Besaran dana yang diperoleh dari dana ekstern mempengaruhi besarnya rasio struktur modal (Nugrahani, 2012, 4).

Banyak perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah perusahaan manufaktur. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, hal tersebut dikarenakan perusahaan tersebut hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian. Perusahaan tersebut akan tetap bertahan disebabkan oleh produk yang dihasilkannya. Permintaan akan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur akan tetap stabil walaupun ada sesuatu penurunan namun tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal (Palino, 2012, 4).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan melihat pentingnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas dalam penentuan struktur modal perusahaan khususnya perusahaan manufaktur. Maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dan Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
- b. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal?

- c. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara bersama – sama terhadap struktur modal?
- d. Bagaimana profitabilitas, likuiditas dan sktruktur modal?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara bersama – sama terhadap struktur modal.
- d. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas dan struktur modal ditinjau dari sudut pandang Islam.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan untuk penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis di bidang akuntansi, khususnya mengenai profitabilitas, likuiditas dan struktur modal pada perusahaan, serta

untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Yarsi.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal.

c. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal perusahaan atau penelitian lanjutan serta memberikan pengetahuan bagi rekan-rekan yang membacanya.